

Pendidikan Islam dan Tantangan Era Digital: Strategi dan Solusi

Roymento Ilolu, Muhamad Iqbal, Yustika Ilomata

Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Gorontalo, Indonesia

roymentollolu@umgo.ac.id, mohammadiqbal3000@gmail.com, yustikailmoata@gmail.com

Abstract

Islamic education faces several challenges in the digital era, such as the integration of technology in maintaining the values of Islam while ensuring effective teaching methods. This research aims to explore the strategies and solutions for addressing these challenges. Using a qualitative literature review approach, this study examines existing studies, reports, and theories on the influence of digital technology on Islamic education. The findings reveal that while digital tools offer significant potential to enhance educational delivery, challenges like the digital divide, lack of resources, and resistance to technological change remain significant barriers. The paper proposes strategies such as the incorporation of digital platforms for e-learning, developing a curriculum that balances modern technology and religious values, and providing ongoing training for educators to adapt to new technological tools. In conclusion, Islamic education must embrace technological advancements to stay relevant in the digital age while preserving its core values.

Keywords: *Islamic education, digital challenges, educational technology, e-learning, curriculum development*

Abstrak

Pendidikan Islam menghadapi berbagai tantangan di era digital, seperti integrasi teknologi dalam mempertahankan nilai-nilai Islam sambil memastikan metode pengajaran yang efektif. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi strategi dan solusi dalam menghadapi tantangan tersebut. Dengan menggunakan pendekatan studi literatur kualitatif, penelitian ini mengkaji berbagai studi, laporan, dan teori tentang pengaruh teknologi digital terhadap pendidikan Islam. Temuan penelitian menunjukkan bahwa meskipun alat digital menawarkan potensi besar untuk meningkatkan pengajaran, tantangan seperti kesenjangan digital, keterbatasan sumber daya, dan resistensi terhadap perubahan teknologi tetap menjadi hambatan signifikan. Artikel ini mengusulkan strategi seperti pemanfaatan platform digital untuk e-learning, pengembangan kurikulum yang menyeimbangkan teknologi modern dan nilai-nilai agama, serta penyediaan pelatihan berkelanjutan bagi pendidik untuk beradaptasi dengan alat teknologi baru. Kesimpulannya, pendidikan Islam harus menerima kemajuan teknologi agar tetap relevan di era digital sambil mempertahankan nilai-nilai inti.

Kata Kunci: Pendidikan Islam, tantangan digital, teknologi pendidikan, e-learning, pengembangan kurikulum

Article Info

Submitted 2024-02-27

Revised 2024-03-12

Accepted 2024-03-26



Under the License CC BY-SA 4.0
Copyright© 2024, Tarqiyah: Journal of Islamic Education

A. Pendahuluan

Pendidikan Islam di era digital menghadapi tantangan besar, baik dari segi penerimaan teknologi maupun penerapannya dalam pengajaran yang tetap

mempertahankan nilai-nilai agama.¹ Dalam beberapa dekade terakhir, kemajuan pesat teknologi informasi telah mengubah berbagai aspek kehidupan², termasuk sistem pendidikan. Digitalisasi memberikan kesempatan untuk mengakses sumber belajar yang lebih luas dan lebih cepat³, namun di sisi lain juga memunculkan tantangan bagi pendidik dan peserta didik dalam menghadapinya, terutama dalam konteks pendidikan agama yang sangat bergantung pada prinsip-prinsip tradisional.

Rasionalitas penelitian ini didorong oleh kebutuhan untuk memahami dan mengeksplorasi bagaimana pendidikan Islam dapat beradaptasi dengan kemajuan teknologi tanpa mengorbankan substansi nilai-nilai agamanya. Selain itu, pendidikan Islam harus memanfaatkan teknologi secara optimal untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran. Kebaruan dari penelitian ini terletak pada fokusnya terhadap strategi dan solusi yang dapat diterapkan dalam menghadapi tantangan yang timbul akibat digitalisasi, yang seringkali kurang mendapat perhatian dalam literatur yang ada. Berbagai penelitian terdahulu lebih banyak menyoroti aspek teknologi secara umum, namun sedikit membahas secara mendalam bagaimana teknologi dapat diintegrasikan dalam pendidikan Islam secara efektif.

State of the art penelitian ini berfokus pada identifikasi solusi praktis dan teori-teori terbaru dalam pengajaran Islam di era digital. Survei literatur menunjukkan bahwa meskipun sudah ada beberapa inisiatif dalam mengintegrasikan teknologi dalam pendidikan agama, masih banyak tantangan yang dihadapi, seperti keterbatasan infrastruktur teknologi, ketidaksiapan tenaga pengajar, dan rendahnya literasi digital di kalangan pendidik dan peserta didik. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi strategi yang dapat digunakan untuk mengatasi tantangan tersebut, seperti penggunaan platform pembelajaran daring (e-learning), pengembangan kurikulum berbasis teknologi, serta pelatihan bagi guru untuk memanfaatkan teknologi secara efektif.

Kegunaan penelitian ini sangat penting, baik bagi pengembangan pendidikan Islam secara umum maupun dalam meningkatkan kualitas pengajaran agama di era

¹ MOH. MUSLIMIN, 'INOVASI DAKWAH BERBASIS AI DI ERA 5.0: PERSPEKTIF ISLAM KONTEMPORER', *JDARISCOMB: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 4.1 (2024), pp. 27–55, doi:10.30739/jdariscomb.v4i1.3316; Iqbal Anas and Iswantir M, 'Integrasi Nilai-Nilai Islam Dalam Kurikulum Berbasis STEM Di Sekolah Islam Terpadu', *TADBIRUNA*, 4.1 (2024), pp. 1–14, doi:10.51192/jurnalmanajemenpendidikanislam.v4i1.828.

² Iqbal Anas and Iswantir M.

³ Dahlia and others, 'Hydroponic TOGA Garden and Digitalization of Information as Learning Resources for Pharmacy Students of Yapan Pasir Pengaraian Vocational School', *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8.6 (2024), pp. 1813–22, doi:10.31849/dinamisia.v8i6.22662; Encil Puspitonigrum, 'Implementasi Literasi Untuk Meningkatkan Motivasi Pembelajaran Pada Materi Membaca Aksara Jawa Siswa SMA', *Wacana : Jurnal Bahasa, Seni, Dan Pengajaran*, 2.1 (2018), pp. 35–45, doi:10.29407/jbsp.v2i1.12743.

digital. Dengan menghasilkan rekomendasi strategi dan solusi yang relevan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas pendidikan Islam, serta menjadi acuan bagi pengambil kebijakan, pendidik, dan lembaga pendidikan Islam dalam menghadapi tantangan digitalisasi yang terus berkembang.

B. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur. Subjek penelitian ini adalah berbagai publikasi ilmiah, artikel, dan laporan terkait integrasi teknologi dalam pendidikan Islam, terutama yang membahas tantangan dan solusi dalam konteks digitalisasi. Data diperoleh dari jurnal internasional, artikel dari konferensi, buku, serta laporan penelitian yang relevan, yang diterbitkan dalam rentang waktu lima tahun terakhir (2018–2023). Prosedur penelitian dimulai dengan seleksi literatur yang sistematis, berdasarkan kriteria relevansi topik, kredibilitas sumber, dan kebaruan informasi. Artikel-artikel yang relevan dipilih dan dianalisis untuk menggali tema-tema utama terkait dengan tantangan digitalisasi dalam pendidikan Islam, serta strategi dan solusi yang diusulkan untuk mengahadapinya.

Instrumen penelitian utama adalah analisis konten, di mana peneliti melakukan pengkodean terhadap data yang ditemukan dalam literatur, mengelompokkan informasi berdasarkan kategori-kategori yang relevan, seperti penggunaan platform digital dalam pembelajaran agama, kendala yang dihadapi oleh pendidik dan peserta didik, serta solusi yang diusulkan oleh peneliti lain. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui pencarian literatur di database akademik seperti Google Scholar, JSTOR, dan Scopus, dengan kata kunci yang relevan seperti “pendidikan Islam digital”, “tantangan teknologi pendidikan agama”, dan “e-learning dalam pendidikan Islam”. Semua data yang ditemukan kemudian dievaluasi berdasarkan kualitas sumber dan relevansi terhadap tujuan penelitian.

Untuk analisis data, peneliti menggunakan teknik analisis tematik untuk mengekstraksi tema-tema utama dari literatur yang telah dipilih. Analisis dilakukan secara sistematis untuk menemukan pola-pola yang konsisten terkait tantangan dan solusi dalam pendidikan Islam di era digital. Dengan prosedur ini, diharapkan hasil penelitian ini memberikan wawasan yang lebih dalam tentang penerapan teknologi dalam pendidikan Islam serta strategi yang dapat digunakan untuk mengoptimalkan penggunaannya.

C. Hasil dan Pembahasan

Pendidikan Islam di era digital menghadapi berbagai tantangan besar, namun juga menawarkan peluang untuk berkembang lebih jauh. Hal ini sebagaimana dalam survei literatur yang menyatakan bahwa Pendidikan Islam di era digital tengah menghadapi berbagai tantangan yang kompleks, namun juga menawarkan peluang signifikan untuk berkembang lebih jauh. Dalam konteks ini, transisi menuju pemanfaatan teknologi digital dalam pendidikan agama Islam telah memunculkan tantangan baru, seperti kesenjangan digital, kebutuhan akan literasi digital di kalangan pendidik dan siswa, serta potensi erosi nilai-nilai moral di tengah kemajuan teknologi. Mubiarto menyatakan bahwa, meskipun digitalisasi membawa tantangan tersebut, ia

juga menawarkan kesempatan bagi pendidik untuk beradaptasi dan memperkuat pengajaran nilai-nilai Islam melalui alat digital yang inovatif, sehingga memperkaya pengalaman belajar⁴. Syafaruddin menekankan bahwa perubahan signifikan dalam sistem pendidikan Islam akibat era digital membutuhkan strategi yang tepat untuk meningkatkan mutu pendidikan. Dalam penelitian ini, dia mengidentifikasi berbagai tantangan dan peluang yang dapat dimanfaatkan dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam, seperti melalui pembaruan kurikulum dan penerapan pendidikan berbasis teknologi⁵. Demikian pula, Rifa'i menunjukkan bahwa integrasi antara ajaran tradisional dan teknologi dapat meningkatkan aksesibilitas dan daya tarik pendidikan Islam⁶. Kontribusi teknologi dalam pembelajaran menjadi titik fokus dalam menanggapi tantangan era digital. Holilah dan Hajjaj menemukan bahwa penggunaan Learning Management Systems (LMS) dan platform e-learning telah meningkatkan efektivitas proses pembelajaran dan efisiensi manajemen institusi pendidikan Islam⁷. Di samping itu, Kusno merangkum bahwa pengembangan kurikulum pendidikan Islam harus dilakukan dengan mempertimbangkan transformasi digital agar tetap relevan dengan kebutuhan zaman⁸. Penelitian-penelitian ini menunjukkan bahwa, meski terdapat berbagai tantangan yang harus dihadapi, banyak institusi pendidikan Islam yang telah mulai merespons dengan baik melalui inovasi dan pengembangan kurikulum yang adaptif. Dengan demikian, peluang yang ada dalam pendidikan Islam di era digital tidak hanya terletak pada penggunaan teknologi, tetapi juga pada pembaruan pendekatan mengajar dan pembelajaran yang inklusif serta responsif. Digitalisasi pendidikan Islam memiliki potensi untuk meningkatkan kualitas lulusan serta membangun karakter yang lebih adaptif dan menerima keberagaman di tengah tantangan globalisasi yang semakin intensif⁹.

Berdasarkan hasil penelitian ini, ditemukan bahwa tantangan utama yang dihadapi oleh pendidikan Islam terkait dengan digitalisasi meliputi ketidakmerataan akses teknologi, resistensi dari sebagian pendidik dan peserta didik terhadap penerapan teknologi dalam pengajaran, serta keterbatasan pelatihan bagi pendidik untuk

⁴ Akhli Nur Mubiarto, 'Challenges And Opportunities For Islamic Education In The Digital Age', *Jurnal Multidisiplin*, 1.2 (2025), pp. 123–28, doi:10.70963/jm.v1i2.166.

⁵ Baso Syafaruddin, 'Conceptual Framework of Islamic Education in the Digital Era: Challenges, Opportunities and Strategies', *ETDC: Indonesian Journal of Research and Educational Review*, 3.4 (2024), pp. 56–64, doi:10.51574/ijrer.v3i4.2186.

⁶ Feri Lukman Rifa'i and others, 'From Mimbar to Mouse: Adapting Islamic Education to the Digital Age', *Iseedu: Journal of Islamic Educational Thoughts and Practices*, 8.1 (2025), pp. 1–9, doi:10.23917/iseedu.v8i1.8700.

⁷ Holilah Holilah and Wafi Ali Hajjaj, 'Transformation Of Islamic Education Management In The Digital Era: Trends And Implications For Learning Quality', *Journal of International Multidisciplinary Research*, 2.10 (2024), pp. 82–87, doi:10.62504/jimr924.

⁸ Moh. Kusno, 'Inovasi Dan Tantangan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam Di Indonesia Dalam Menghadapi Transformasi Digital', *Madinah: Jurnal Studi Islam*, 11.2 (2024), pp. 208–25, doi:10.58518/madinah.v11i2.2961.

⁹ Muhammad Alfi Syahrin and Widodo, 'THE TRANSFORMATION OF ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION IN THE FACE OF RELIGIOUS MODERATION IN THE DIGITAL ERA', *JURNAL PEDAGOGY*, 18.1 (2025), pp. 19–26, doi:10.63889/pedagogy.v18i1.246; Diah Ayu Setianingrum, Eti Hadiati, and Setiyo Setiyo, 'Islamic Education Management: Enhancing Digital Literacy For Environmental and Humanitarian Awareness', *RADEN INTAN: Proceedings on Family and Humanity*, 2.1 (2025), pp. 487–94, doi:10.47352/3032-503x.101.

memanfaatkan teknologi secara optimal. Di sisi lain, penelitian ini juga mengidentifikasi sejumlah solusi yang dapat diterapkan untuk mengatasi tantangan tersebut, yang mencakup penggunaan platform e-learning, pengembangan kurikulum berbasis teknologi, dan pelatihan berkelanjutan untuk pendidik agar mereka dapat menguasai dan memanfaatkan teknologi dalam proses belajar-mengajar.

Salah satu temuan utama yang ditemukan dalam penelitian ini adalah bahwa pendidikan Islam di banyak lembaga, terutama di daerah perkotaan, sudah mulai mengadopsi teknologi digital, meskipun belum sepenuhnya optimal. Beberapa pesantren dan sekolah Islam telah memanfaatkan platform seperti Google Classroom dan Zoom untuk mengadakan pembelajaran daring. Selama pandemi Covid-19, pesantren dan sekolah Islam di Indonesia telah aktif memanfaatkan platform digital seperti Google Classroom dan Zoom untuk melaksanakan pembelajaran daring. Beberapa penelitian terkait ini menunjukkan bahwa kebijakan pemerintah dalam menerapkan pembelajaran daring memerlukan kepemimpinan kepala sekolah yang responsif dan inovatif, serta kesiapan infrastruktur dan pelatihan bagi guru untuk mengelola pembelajaran secara efektif.¹⁰ Penelitian juga mencatat bahwa pelatihan penggunaan media daring seperti Google Meet dan Zoom memberikan peluang bagi guru untuk berinovasi dalam pengajaran, yang sangat relevan di era digital¹¹.

Teori konstruktivisme yang dikemukakan oleh Piaget dan Vygotsky menjadi salah satu landasan utama dalam memahami temuan ini. Konstruktivisme menekankan bahwa pengetahuan dibangun melalui interaksi sosial dan pengalaman langsung. Dalam konteks pendidikan Islam, teori ini relevan karena teknologi dapat menjadi alat untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif dan berbasis pengalaman, meskipun dilakukan secara daring.¹² Sebagai contoh, dengan menggunakan video pembelajaran atau forum diskusi daring, peserta didik dapat berinteraksi satu sama lain serta dengan pendidik, yang memungkinkan mereka untuk membangun pengetahuan

¹⁰ Nur Hidayah and Ragil Kurniawan, 'Kesiapan Siswa Dalam Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19 Di SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta', *Jurnal Fundadikdas (Fundamental Pendidikan Dasar)*, 5.1 (2022), pp. 1–11, doi:10.12928/fundadikdas.v5i1.5257; Erwin Astutik, 'ANALISIS KEBIJAKAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP SISTEM PEMBELAJARAN DARING SAAT PANDEMI COVID-19', *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 6.1 (2022), pp. 1–13, doi:10.24252/idaarah.v6i1.24078.

¹¹ Yusrizal Yusrizal and Fatmawati Fatmawati, 'Pelatihan Penggunaan Media Daring Sebagai Alternatif Pembelajaran Era Pandemi', *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1.6 (2021), pp. 297–301, doi:10.52436/1.jpmi.65; Valensiana Vortunata Ari UStoyo, Mufidatus Sholikhah, and Lailatul Zuhro, 'IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DARING DI SEKOLAH DASAR ISLAM DALAM MASA PANDEMI COVID-19', *Jurnal DIDIKA: Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar*, 6.2 (2020), pp. 261–71, doi:10.29408/didika.v6i2.2725; Muhammad Dhori, Muqowim Muqowim, and Tiara Nurhayati, 'Analisis Penggunaan TIK Dengan Aplikasi Dalam Pembelajaran Daring Di SD N 17 Kayuagung', *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 9.3 (2021), pp. 278–83, doi:10.26618/equilibrium.v9i3.5564.

¹² Ananda R Romadhona and others, 'Analisis Teori Belajar Konstruktivisme Dalam Pembelajaran Matematika Di Sma Budi Utomo Perak', *Laplace Jurnal Pendidikan Matematika*, 6.1 (2023), pp. 11–21, doi:10.31537/laplace.v6i1.1097; Mitha R Sari and others, 'Pembelajaran Di Luar Kelas: Menyelami Pengalaman Pembelajaran Yang Dinamis Dan Beragam Untuk Siswa Sekolah Dasar', *Jurnal Praktik Baik Pembelajaran Sekolah Dan Pesantren*, 3.01 (2024), pp. 28–36, doi:10.56741/pbpsp.v3i01.493; Valensiana V A Ustoyo, Mufidatus Sholikhah, and Lailana Zuhro, 'Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar Islam Dalam Masa Pandemi Covid-19', *Jurnal Didika Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar*, 6.2 (2020), pp. 261–71, doi:10.29408/didika.v6i2.2725; Nur Hidayah and Ragil Kurniawan, 'Kesiapan Siswa Dalam Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19 Di SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta', *Jurnal Fundadikdas (Fundamental Pendidikan Dasar)*, 5.1 (2022), pp. 1–11, doi:10.12928/fundadikdas.v5i1.5257.

mereka secara lebih aktif dan kolaboratif. Seperti yang dijelaskan oleh Vygotsky dalam teori pembelajaran zona perkembangan proksimalnya, teknologi memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk belajar dengan bantuan guru atau teman sebayanya dalam konteks yang lebih mudah diakses dan lebih fleksibel.

Namun, tantangan terbesar yang dihadapi adalah resistensi terhadap perubahan, terutama di kalangan pendidik yang sudah terbiasa dengan metode pengajaran tradisional. Beberapa pendidik merasa bahwa penggunaan teknologi mengancam nilai-nilai Islam yang diajarkan, atau mereka merasa tidak siap secara teknis untuk mengoperasikan alat-alat digital. Di sinilah pentingnya pelatihan bagi pendidik. Penelitian ini menemukan bahwa pelatihan bagi pendidik menjadi faktor kunci dalam mengatasi hambatan ini. Pendidik perlu diberikan pemahaman tidak hanya tentang penggunaan teknologi itu sendiri, tetapi juga bagaimana mengintegrasikannya dengan metodologi pengajaran yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Sejalan dengan teori komunikasi massa yang dikemukakan oleh McLuhan (1964), yang menyatakan bahwa "the medium is the message", penggunaan media digital dalam pendidikan Islam juga harus dipertimbangkan dengan hati-hati. McLuhan mengemukakan bahwa media yang digunakan untuk menyampaikan pesan akan memengaruhi cara pesan tersebut diterima. Dalam konteks ini, media digital seperti e-learning dan aplikasi mobile tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk mentransfer pengetahuan, tetapi juga sebagai sarana untuk menyebarkan nilai-nilai Islam kepada audiens yang lebih luas. Oleh karena itu, pengembangan platform digital yang ramah pengguna dan sesuai dengan konteks budaya Islam menjadi sangat penting.

Tabel 1. Tantangan dan Solusi pendidikan Islam era digital

Tantangan		Solusi yang Diajukan
Keterbatasan teknologi	akses	Pemanfaatan platform e-learning dan penyediaan infrastruktur teknologi yang lebih merata
Resistensi perubahan	terhadap	Pengembangan kurikulum berbasis teknologi dan pelatihan pendidik
Ketidaksiapan pendidik		Pelatihan berkelanjutan untuk meningkatkan literasi digital pendidik
Kesenjangan infrastruktur		Penyediaan perangkat keras dan akses internet yang lebih baik, terutama di daerah pedesaan

Temuan penelitian ini mengindikasikan bahwa meskipun tantangan dalam pendidikan Islam di era digital cukup besar, teknologi juga menawarkan peluang untuk mengatasi masalah-masalah tersebut. Teknologi dapat digunakan sebagai alat bantu untuk meningkatkan aksesibilitas, efisiensi, dan kualitas pendidikan Islam, jika diterapkan dengan hati-hati dan disertai dengan pelatihan yang tepat bagi pendidik. Namun, tantangan terkait infrastruktur dan resistensi terhadap perubahan tetap menjadi hambatan yang signifikan. Oleh karena itu, penting bagi lembaga pendidikan Islam untuk mengembangkan strategi yang lebih inklusif dan berbasis teknologi untuk memastikan bahwa setiap peserta didik, tanpa terkecuali, dapat merasakan manfaat dari digitalisasi ini.

D. Kesimpulan

Penelitian ini mengkaji tantangan dan solusi dalam pendidikan Islam di era digital, dengan tujuan untuk menemukan strategi yang dapat diterapkan untuk

mengatasi hambatan yang muncul akibat digitalisasi. Temuan utama dari penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan Islam menghadapi sejumlah tantangan, terutama terkait dengan ketidakmerataan akses teknologi, resistensi terhadap perubahan di kalangan pendidik, dan keterbatasan pelatihan dalam memanfaatkan teknologi. Meskipun demikian, teknologi juga menawarkan peluang besar untuk meningkatkan kualitas pendidikan Islam melalui platform e-learning, pengembangan kurikulum berbasis teknologi, serta pelatihan berkelanjutan untuk pendidik.

Dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme, ditemukan bahwa teknologi dapat digunakan untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif dan berbasis pengalaman. Digitalisasi memberikan kesempatan untuk pembelajaran yang lebih fleksibel, meskipun tetap mengedepankan nilai-nilai Islam. Namun, tantangan terbesar adalah resistensi dari sebagian pendidik yang masih menganggap bahwa teknologi dapat mengurangi otoritas pengajaran agama. Oleh karena itu, pelatihan pendidik menjadi solusi penting untuk memastikan mereka mampu mengintegrasikan teknologi dengan metode pengajaran yang sesuai dengan prinsip pendidikan Islam.

Penelitian ini juga menemukan bahwa media digital dapat berfungsi sebagai sarana untuk menyebarkan nilai-nilai Islam melalui penggunaan platform yang ramah pengguna dan sesuai dengan konteks agama. Dengan demikian, pengembangan platform pembelajaran digital yang sesuai sangat diperlukan untuk memperkaya pengalaman belajar peserta didik, memperluas jangkauan pendidikan, dan meningkatkan kualitas pengajaran.

Berdasarkan temuan ini, disarankan agar lembaga pendidikan Islam melakukan upaya yang lebih sistematis untuk mengintegrasikan teknologi dalam pendidikan melalui pengembangan kurikulum berbasis digital dan pelatihan bagi pendidik. Selain itu, penting bagi pemerintah dan lembaga pendidikan untuk memperhatikan kesenjangan infrastruktur di berbagai daerah untuk memastikan akses yang lebih merata terhadap teknologi.

Dengan demikian, meskipun tantangan yang dihadapi cukup besar, solusi yang diusulkan dalam penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan Islam di era digital dan menjawab kebutuhan pendidikan yang lebih relevan dengan perkembangan zaman.

Referensi

- Ari UStoyo, Valensiana Vortunata, Mufidatus Sholikhah, and Lailatuz Zuhro, 'IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DARING DI SEKOLAH DASAR ISLAM DALAM MASA PANDEMI COVID-19', *Jurnal DIDIKA: Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar*, 6.2 (2020), pp. 261–71, doi:10.29408/didika.v6i2.2725
- Astutik, Erwin, 'ANALISIS KEBIJAKAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP SISTEM

- PEMBELAJARAN DARING SAAT PANDEMI COVID-19', *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 6.1 (2022), pp. 1–13, doi:10.24252/idaarah.v6i1.24078
- Dahlia, Al Muzafri, Eti Meirina Brahmana*, Nita Septiani, and Desfi Harianti, 'Hydroponic TOGA Garden and Digitalization of Information as Learning Resources for Pharmacy Students of Yapan Pasir Pengaraian Vocational School', *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8.6 (2024), pp. 1813–22, doi:10.31849/dinamisia.v8i6.22662
- Dhori, Muhammad, Muqowim Muqowim, and Tiara Nurhayati, 'Analisis Penggunaan TIK Dengan Aplikasi Dalam Pembelajaran Daring Di SD N 17 Kayuagung', *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 9.3 (2021), pp. 278–83, doi:10.26618/equilibrium.v9i3.5564
- Hidayah, Nur, and Ragil Kurniawan, 'Kesiapan Siswa Dalam Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19 Di SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta', *Jurnal Fundadikdas (Fundamental Pendidikan Dasar)*, 5.1 (2022), pp. 1–11, doi:10.12928/fundadikdas.v5i1.5257
- Hidayah, Nur, and Ragil Kurniawan, 'Kesiapan Siswa Dalam Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19 Di SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta', *Jurnal Fundadikdas (Fundamental Pendidikan Dasar)*, 5.1 (2022), pp. 1–11, doi:10.12928/fundadikdas.v5i1.5257
- Holilah Holilah, and Wafi Ali Hajjaj, 'Transformation Of Islamic Education Management In The Digital Era: Trends And Implications For Learning Quality', *Journal of International Multidisciplinary Research*, 2.10 (2024), pp. 82–87, doi:10.62504/jimr924
- Iqbal Anas, and Iswantir M, 'Integrasi Nilai-Nilai Islam Dalam Kurikulum Berbasis STEM Di Sekolah Islam Terpadu', *TADBIRUNA*, 4.1 (2024), pp. 1–14, doi:10.51192/jurnalmanajemenpendidikanislam.v4i1.828
- Moh. Kusno, 'Inovasi Dan Tantangan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam Di Indonesia Dalam Menghadapi Transformasi Digital', *Madinah: Jurnal Studi Islam*, 11.2 (2024), pp. 208–25, doi:10.58518/madinah.v11i2.2961
- Mubiarto, Akhli Nur, 'Challenges And Opportunities For Islamic Education In The Digital Age', *Jurnal Multidisiplin*, 1.2 (2025), pp. 123–28, doi:10.70963/jm.v1i2.166
- Muhammad Alfi Syahrin, and Widodo, 'THE TRANSFORMATION OF ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION IN THE FACE OF RELIGIOUS MODERATION IN THE DIGITAL ERA', *JURNAL PEDAGOGY*, 18.1 (2025), pp. 19–26, doi:10.63889/pedagogy.v18i1.246
- MUSLIMIN, MOH., 'INOVASI DAKWAH BERBASIS AI DI ERA 5.0: PERSPEKTIF ISLAM KONTEMPORER', *JDARISCOMB: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 4.1 (2024), pp. 27–55, doi:10.30739/jdariscomb.v4i1.3316
- Puspitoningrum, Encil, 'Implementasi Literasi Untuk Meningkatkan Motivasi Pembelajaran Pada Materi Membaca Aksara Jawa Siswa SMA', *Wacana : Jurnal Bahasa, Seni, Dan Pengajaran*, 2.1 (2018), pp. 35–45, doi:10.29407/jbsp.v2i1.12743
- Rifa'i, Feri Lukman, Fahmi Ulum Al Mubarak, Muh Nur Rochim Maksum, and Triono Ali Mustofa, 'From Mimbar to Mouse: Adapting Islamic Education to the Digital Age', *Iseedu: Journal of Islamic Educational Thoughts and Practices*, 8.1 (2025), pp. 1–9, doi:10.23917/iseedu.v8i1.8700
- Romadhona, Ananda R, Arnis E D Prameita, Mahda Alvianita, Eka A W Adha, and Jauhara D N Iffah, 'Analisis Teori Belajar Konstruktivisme Dalam Pembelajaran Matematika Di Sma Budi Utomo Perak', *Laplace Jurnal Pendidikan Matematika*, 6.1 (2023), pp. 11–21, doi:10.31537/laplace.v6i1.1097
- Sari, Mitha R, Hijrawatil Aswat, Agusalm Aswat, and Abdul Rahim, 'Pembelajaran Di Luar

- Kelas: Menyelami Pengalaman Pembelajaran Yang Dinamis Dan Beragam Untuk Siswa Sekolah Dasar', *Jurnal Praktik Baik Pembelajaran Sekolah Dan Pesantren*, 3.01 (2024), pp. 28–36, doi:10.56741/pbpsp.v3i01.493
- Setianingrum, Diah Ayu, Eti Hadiati, and Setiyo Setiyo, 'Islamic Education Management: Enhancing Digital Literacy For Environmental and Humanitarian Awareness', *RADEN INTAN: Proceedings on Family and Humanity*, 2.1 (2025), pp. 487–94, doi:10.47352/3032-503x.101
- Syafaruddin, Baso, 'Conceptual Framework of Islamic Education in the Digital Era: Challenges, Opportunities and Strategies', *ETDC: Indonesian Journal of Research and Educational Review*, 3.4 (2024), pp. 56–64, doi:10.51574/ijrer.v3i4.2186
- Ustoyo, Valensiana V A, Mufidatus Sholikhah, and Lailana Zuhro, 'Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar Islam Dalam Masa Pandemi Covid-19', *Jurnal Didika Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar*, 6.2 (2020), pp. 261–71, doi:10.29408/didika.v6i2.2725
- Yusrizal, Yusrizal, and Fatmawati Fatmawati, 'Pelatihan Penggunaan Media Daring Sebagai Alternatif Pembelajaran Era Pandemi', *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1.6 (2021), pp. 297–301, doi:10.52436/1.jpmi.65
- Ari UStoyo, Valensiana Vortunata, Mufidatus Sholikhah, and Lailatuz Zuhro, 'IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DARING DI SEKOLAH DASAR ISLAM DALAM MASA PANDEMI COVID-19', *Jurnal DIDIKA: Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar*, 6.2 (2020), pp. 261–71, doi:10.29408/didika.v6i2.2725
- Astutik, Erwin, 'ANALISIS KEBIJAKAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP SISTEM PEMBELAJARAN DARING SAAT PANDEMI COVID-19', *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 6.1 (2022), pp. 1–13, doi:10.24252/idaarah.v6i1.24078
- Dahlia, Al Muzafri, Eti Meirina Brahmana*, Nita Septiani, and Desfi Harianti, 'Hydroponic TOGA Garden and Digitalization of Information as Learning Resources for Pharmacy Students of Yapan Pasir Pengaraian Vocational School', *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8.6 (2024), pp. 1813–22, doi:10.31849/dinamisia.v8i6.22662
- Dhori, Muhammad, Muqowim Muqowim, and Tiara Nurhayati, 'Analisis Penggunaan TIK Dengan Aplikasi Dalam Pembelajaran Daring Di SD N 17 Kayuagung', *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 9.3 (2021), pp. 278–83, doi:10.26618/equilibrium.v9i3.5564
- Hidayah, Nur, and Ragil Kurniawan, 'Kesiapan Siswa Dalam Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19 Di SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta', *Jurnal Fundadikdas (Fundamental Pendidikan Dasar)*, 5.1 (2022), pp. 1–11, doi:10.12928/fundadikdas.v5i1.5257
- Hidayah, Nur, and Ragil Kurniawan, 'Kesiapan Siswa Dalam Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19 Di SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta', *Jurnal Fundadikdas (Fundamental Pendidikan Dasar)*, 5.1 (2022), pp. 1–11, doi:10.12928/fundadikdas.v5i1.5257
- Holilah Holilah, and Wafi Ali Hajjaj, 'Transformation Of Islamic Education Management In The Digital Era: Trends And Implications For Learning Quality', *Journal of International Multidisciplinary Research*, 2.10 (2024), pp. 82–87, doi:10.62504/jimr924
- Iqbal Anas, and Iswantir M, 'Integrasi Nilai-Nilai Islam Dalam Kurikulum Berbasis STEM Di Sekolah Islam Terpadu', *TADBIRUNA*, 4.1 (2024), pp. 1–14, doi:10.51192/jurnalmanajemenpendidikanislam.v4i1.828
- Moh. Kusno, 'Inovasi Dan Tantangan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam Di Indonesia Dalam Menghadapi Transformasi Digital', *Madinah: Jurnal Studi Islam*,

- 11.2 (2024), pp. 208–25, doi:10.58518/madinah.v11i2.2961
- Mubiarto, Akhli Nur, 'Challenges And Opportunities For Islamic Education In The Digital Age', *Jurnal Multidisiplin*, 1.2 (2025), pp. 123–28, doi:10.70963/jm.v1i2.166
- Muhammad Alfi Syahrin, and Widodo, 'THE TRANSFORMATION OF ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION IN THE FACE OF RELIGIOUS MODERATION IN THE DIGITAL ERA', *JURNAL PEDAGOGY*, 18.1 (2025), pp. 19–26, doi:10.63889/pedagogy.v18i1.246
- MUSLIMIN, MOH., 'INOVASI DAKWAH BERBASIS AI DI ERA 5.0: PERSPEKTIF ISLAM KONTEMPORER', *JDARISCOMB:Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 4.1 (2024), pp. 27–55, doi:10.30739/jdariscomb.v4i1.3316
- Puspitoningrum, Encil, 'Implementasi Literasi Untuk Meningkatkan Motivasi Pembelajaran Pada Materi Membaca Aksara Jawa Siswa SMA', *Wacana : Jurnal Bahasa, Seni, Dan Pengajaran*, 2.1 (2018), pp. 35–45, doi:10.29407/jbsp.v2i1.12743
- Rifa'i, Feri Lukman, Fahmi Ulum Al Mubarak, Muh Nur Rochim Maksum, and Triono Ali Mustofa, 'From Mimbar to Mouse: Adapting Islamic Education to the Digital Age', *Iseedu: Journal of Islamic Educational Thoughts and Practices*, 8.1 (2025), pp. 1–9, doi:10.23917/iseedu.v8i1.8700
- Romadhona, Ananda R, Arnis E D Prameita, Mahda Alvianita, Eka A W Adha, and Jauhara D N Iffah, 'Analisis Teori Belajar Konstruktivisme Dalam Pembelajaran Matematika Di Sma Budi Utomo Perak', *Laplace Jurnal Pendidikan Matematika*, 6.1 (2023), pp. 11–21, doi:10.31537/laplace.v6i1.1097
- Sari, Mitha R, Hijrawatil Aswat, Agusalam Aswat, and Abdul Rahim, 'Pembelajaran Di Luar Kelas: Menyelami Pengalaman Pembelajaran Yang Dinamis Dan Beragam Untuk Siswa Sekolah Dasar', *Jurnal Praktik Baik Pembelajaran Sekolah Dan Pesantren*, 3.01 (2024), pp. 28–36, doi:10.56741/pbpsp.v3i01.493
- Setianingrum, Diah Ayu, Eti Hadiati, and Setiyo Setiyo, 'Islamic Education Management: Enhancing Digital Literacy For Environmental and Humanitarian Awareness', *RADEN INTAN: Proceedings on Family and Humanity*, 2.1 (2025), pp. 487–94, doi:10.47352/3032-503x.101
- Syafaruddin, Baso, 'Conceptual Framework of Islamic Education in the Digital Era: Challenges, Opportunities and Strategies', *ETDC: Indonesian Journal of Research and Educational Review*, 3.4 (2024), pp. 56–64, doi:10.51574/ijrer.v3i4.2186
- Ustoyo, Valensiana V A, Mufidatus Sholikhah, and Lailana Zuhro, 'Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar Islam Dalam Masa Pandemi Covid-19', *Jurnal Didika Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar*, 6.2 (2020), pp. 261–71, doi:10.29408/didika.v6i2.2725
- Yusrizal, Yusrizal, and Fatmawati Fatmawati, 'Pelatihan Penggunaan Media Daring Sebagai Alternatif Pembelajaran Era Pandemi', *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1.6 (2021), pp. 297–301, doi:10.52436/1.jpmi.65